
Bimbingan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Peserta MGMP Matematika Kota Banjarmasin

Hidayah Ansori, Sutarto Hadi, Rizki Amalia, Ahmad Haekal Syahrian

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ansori@ulm.ac.id, shadiunlam@gmail.com, amaliarizki@ulm.ac.id,

ahmadhaekalsyahrian@gmail.com

ABSTRACT

The teacher factor is the first and foremost subsystem in improving education quality. Without professional teachers, it is impossible for an education system to achieve the expected results. Therefore, the main prerequisite that must be met for the teaching and learning process to optimize learning outcomes is the availability of teachers with qualifications and competencies who can meet the demands of their duties. Teacher competencies are described in the lesson plans made. Currently, the lesson plan is made simpler: one page consisting of learning objectives, learning steps, and learning assessments. Lesson plans will be made through an online word-processing application. This service activity aims to teach teachers at the Mathematics MGMP of Barito Kuala Junior High School to make one-page lesson plans using an online word processor. The output of this training is an application to construct lesson plans and articles submitted to national scientific journals. The training is conducted online. Coaching will also be online via Zoom, email, and WhatsApp. Training is carried out 3-4 hours daily, once a week. The implementation is estimated at three times online meetings. After that, there was guidance twice regarding the tasks given in the training. The activity went well. The use of an online word processor to create a one-page. Lesson plans can be used effectively and efficiently during the current pandemic

Keywords: one-page lesson plan, word application

ABSTRAK

Subsistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Tanpa guru yang profesional, mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, prasyarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya. Kompetensi guru tergambar di dalam RPP yang dibuat. Sekarang ini, RPP dibuat lebih sederhana yaitu satu halaman saja yang terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian pembelajaran. RPP akan dibuat melalui aplikasi pengolah kata online. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengajarkan kepada guru-guru di MGMP Matematika SMP Kabupaten Barito Kuala dalam membuat RPP satu halaman menggunakan pengolah kata online. Luaran dari pelatihan ini adalah aplikasi untuk mengontruksi RPP serta artikel yang dimasukkan pada jurnal ilmiah nasional. Pelatihan dilakukan secara daring. Pembimbingan juga akan dilakukan secara daring baik melalui Zoom, surel maupun Whatsapp. Pelatihan dilakukan 3-4 jam sehari, satu kali dalam satu minggu. Pelaksanaannya diperkirakan sebanyak tiga kali pertemuan secara daring. Setelah itu dilakukan bimbingan sebanyak dua kali mengenai tugas yang diberikan dalam pelatihan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Penggunaan pengolah kata online untuk membuat RPP satu halaman dapat digunakan secara efektif dan efisien pada masa pandemi sekarang ini.

Kata Kunci: RPP Satu Halaman, Pengolah Kata Online

How to cite:

Ansori, H., Hadi, S., Amalia, R., Syahrean, A.H. (2022). Bimbingan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Peserta MGMP Matematika Kota Banjarmasin. *Carmin: Journal of Community Service*, 2(1), 8-11



PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subsistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Ditangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan dan kesanggupan peserta didik. Tanpa guru yang professional, mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, prasyarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya.

Menurut Mulyasa (2011) kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi, investigasi, menganalisis, memikirkan, serta memberikan perhatian arahan kepada seseorang untuk menemukan cara-cara dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Jadi, orang yang berkompenten adalah orang yang ahli dalam bidangnya untuk mencapai tujuan teretentu. Kompetensi yang dimiliki seorang guru akan menunjang mutu pendidikan.

Mutu pendidikan pada hakikatnya adalah bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas berlangsung secara bermutu dan bermakna. Jadi, mutu pendidikan ditentukan di dalam kelas melalui proses belajar mengajar. Guru banyak mengalami persoalan pembelajaran, baik itu yang berhubungan dengan pemahaman materi, penggunaan metode, media, alat peraga maupun alat evaluasi (Kunandar, 2011). Persoalaan yang dihadapi guru-guru tersebut terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana merupakan salah satu dari bagian perangkat pembelajaran.

Menurut Mulyana (2012) membuat RPP adalah hal yang penting dikarenakan dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Menurut Muslich (2008), Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Jadi, RPP merupakan acuan untuk seorang guru melaksanakan pembelajaran di kelas.

Pada tahun 2019 RPP dibuat lebih sederhana. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP dapat dibuat hanya satu halaman saja yang terdiri dari komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan pembelajaran), dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, beberapa bulan terakhir ini berubah 100% dikarenakan adanya wabah COVID 19. Pembelajaran yang awalnya dilakukan tatap muka di kelas sekarang semuanya melalui Daring. Siswa belajar dari rumah masing-masing. Guru harus berpikir bagaimana mereka dapat menyampaikan materi dengan mudah pada kondisi sekarang ini dimana pelaksanaan tersebut tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar memudahkan para guru-guru membuat RPP maka akan digunakan salah satu aplikasi pengolah kata online.

Salah satu aplikasi pengolah kata online yang bisa digunakan adalah aplikasi google drive. Aplikasi ini terdiri dari google form, google sheet dan google docs. Mengapa aplikasi ini yang dipilih? Pertimbangannya adalah rata-rata guru mempunyai surel di google mail. Di dalam google mail sudah terdapat google drive sehingga memudahkan untuk memperoleh aplikasi ini. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tim pengusul mengadakan "Pelatihan Peyusunan RPP Satu Halaman Menggunakan Pengolah Kata Online Bagi Guru SMP Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020"

METODE

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi workshop tentang bagaimana cara mengontruksi dan membuat soal matematika menggunakan aplikasi Google Drive yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada peserta tentang aplikasi pengolah kata online dalam Google Drive.
2. Menjelaskan kepada peserta mengenai cara mengontruksi RPP menggunakan aplikasi pengolah kata online.
3. Membimbing mengontruksi RPP menggunakan aplikasi pengolah kata online.
4. Mendiskusikan kesulitan dalam mengontruksi RPP menggunakan aplikasi pengolah kata online.
5. Membimbing peserta memperbaiki kekeliruan dalam mengontruksi RPP menggunakan aplikasi pengolah kata online.
6. Menghasilkan suatu produk yang dapat memudahkan dalam RPP menggunakan aplikasi pengolah kata online.
7. Pelaksanaan workshop dilakukan melalui aplikasi Zoom secara webiner. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi dalam pandemi COVID 19 dilarang untuk melakukan suatu perkumpulan massa. Jadi, workshop dilakukan secara daring. Pembimbingan juga dilakukan secara daring baik melalui Zoom, surel maupun Whatsapp.
8. Workshop dilakukan 3-4 jam sehari, satu kali dalam satu minggu. Kegiatan pengabdian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan secara daring. Setelah itu akan dilakukan bimbingan mengenai tugas yang diberikan dalam workshop. Bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 3 bulan dimulai pada 30 Agustus s.d. 30 Oktober 2020. Penyelenggaraannya secara virtual melalui Zoom Meeting dikarenakan pandemi Covid 19. Pelaksana kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa sebagai tim pengabdian Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Peserta pengabdian adalah guru-guru dari MGMP Matematika SMP Kabupaten Barito Kuala. Pelaksanaan pengabdian dibuka dengan sambutan dari Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang diwakilkan oleh Ketua Tim Pengabdian. Kegiatan Pengabdian terselenggara karena adanya kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan MGMP Matematika SMP Kabupaten Barito Kuala.

Adapun kegiatan pelaksanaan pengabdian diawali pada tanggal 16 September 2020 secara virtual melalui Zoom Meeting. Acara diawali dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang RPP satu halaman, pemaparan materi tentang Google Docs serta praktik pembuatan RPP satu halaman melalui Google Docs. Pengumpulan tugas dilakukan pada tanggal 17 September 2020. Pada tanggal 17 September 2020 pada jam 14.00 WITA dilakukan lagi pertemuan secara virtual melalui Zoom Meeting dengan agenda presentasi tugas yang telah diberikan. Ada dua orang guru yang presentasi. Tugas tugas yang telah diberikan akan direvisi Kembali. Setelah itu pemaparan materi tentang Google Sheet dan pembuatan soal di Google Sheet. Tugas kedua adalah pembuatan soal Latihan matematika di Google Sheet. Tugas dikumpulkan pada tanggal 19 September 2020.

Pada tanggal 22 September 2020 diadakan lagi pertemuan secara virtual melalui Zoom Meeting. Agenda pada tanggal 22 September 2020 adalah presentasi tugas 2 oleh guru-guru dan penjelasan tentang google form oleh tim pengabdian. Tugas yang diberikan pada pertemuan ini adalah membuat soal pada Google Form sebanyak 5 buah, terdiri dari 3 soal pilihan ganda dan 2 soal essay. Tugas dikumpulkan pada tanggal 23 September 2020.

Manfaat yang dapat dicapai dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam pembuatan RPP satu halaman melalui Google Docs dan dapat membuat soal matematika di Google Sheet.
2. Materi yang disampaikan narasumber dapat membantu guru-guru pada masa pandemi ini yang memanfaatkan teknologi untuk segala sesuatunya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Jaringan yang kadang-kadang terganggu dikarenakan hujan sehingga ada guru-guru yang tidak hadir dalam kegiatan.
2. Waktu yang terbatas sehingga dalam memberikan penjelasan materi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Peyusunan RPP Satu Halaman Menggunakan Pengolah Kata Online Bagi Guru SMP Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 sudah dilaksanakan dengan lancar dan kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan pada teknologi. Penggunaan pengolah kata online untuk membuat RPP satu halaman dapat digunakan secara efektif dan efisien pada masa pandemi sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2019). Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, A. 2012. Inovasi Pendidikan Diawali dari Inovasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).(online)
- Mulyasa, E. 2011. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan. Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: Bumi Aksara.